



---

**SOSIALISASI “STARTUP IDEATION” PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA UNIVERSITAS ABDURRAB****Oleh****Yulisman<sup>1\*</sup>, Akhmad Zulkifli<sup>2</sup>, Uci Rahmalisa<sup>3</sup>, Sephia Anita Sahrina<sup>4</sup>, Muhammad Nurfi Syahlan<sup>5</sup>**<sup>1,2,3,4</sup>Program Studi Sistem Informasi, Universitas Hang Tuah Pekanbaru<sup>5</sup>Program Studi Tekni Informatika, Universitas Hang Tuah PekanbaruE-mail: <sup>1\*</sup>[yulisman@htp.ac.id](mailto:yulisman@htp.ac.id), <sup>2</sup>[zulkifli.akhmad@gmail.com](mailto:zulkifli.akhmad@gmail.com),<sup>3</sup>[ucirahmalisa89@gmail.com](mailto:ucirahmalisa89@gmail.com), <sup>4</sup>[sephiarosita@gmail.com](mailto:sephiarosita@gmail.com), <sup>5</sup>[nurfiisyahlan@gmail.com](mailto:nurfiisyahlan@gmail.com)

---

**Article History:**

Received: 10-08-2023

Revised: 28-08-2023

Accepted: 13-09-2023

**Keywords:**

Mahasiswa,

Sosialisasi, Startup

Ideation

**Abstract:** Satu atau dua dekade terakhir perkembangan Teknologi Informasi sangat signifikan, dan kita melihat dan menikmatinya dalam kehidupan sehari-hari terutama dalam bisnis Teknologi informasi. Startup menjadi suatu istilah yang tidak asing bagi masyarakat, dan di Indonesia perkembangan Startup telah dimulai tahun 2015[1]. Sejak saat itu banyak tumbuh dan berkembang di Indonesia, setidaknya sampai tahun 2023 ada 1500 lebih Startup di Indonesia serta ada tiga jenis Startup yang perlu diketahui: 1) Startup Game, Startup Edukasi, dan Startup Perdagangan[2]. Startup itu sendiri menurut Steve Blank (2010) sebagai organisasi yang bentuk mencari model bisnis yang repeatable dan scalable[3]. Bisnis dibidang Startup ini sangat menjanjikan, namun sebagian Mahasiswa masih bingung untuk memulai bisnis tersebut, karena Mahasiswa beranggapan bahwa untuk memulai bisnis startup membutuhkan banyak modal (Uang) dan tenaga ahli dan sarana prasarana. Berdasarkan permasalahan tersebut maka solusi yang dapat diberikan adalah 1) Memberikan gambaran dan contoh tentang bisnis startup untuk menimbulkan ide bisnis startup yang akan dibangun oleh mahasiswa, 2) Memberikan pemahaman dan pengetahuan kepada mahasiswa bahwa untuk memulai bisnis tidak harus dengan modal (uang) yang besar, terutama bisnis dibidang startup. Sosialisasi ini bertujuan untuk memberikan ide kepada mahasiswa untuk membuka bisnis di bidang startup dengan mudah dan cepat berkembang tanpa modal (Uang) yang besar. Diharapkan dengan adanya sosialisasi startup Ideation dapat menambah pengetahuan tentang bisnis startup dan bisa memacu semangat mahasiswa untuk membuka bisnis startup.

---

**PENDAHULUAN**

Universitas Abdurrab adalah satu Perguruan Tinggi swasta di Pekanbaru yang beralamat Jalan Riau Ujung Nomor. 73, Air Hitam, Kec. Payung Sekaki, Pekanbaru. Universitas



Abdurrab memiliki empat Fakultas. Salah satu dari empat Fakultas tersebut terdapat Fakultas Teknik yang memiliki tiga Program Studi, yakni Program Studi Teknik Informatika, Program Studi Teknik Sipil dan Program Studi Ilmu Komunikasi dengan jenjang Pendidikan Strata Satu (S1). Akreditasi Program Studi Teknik Informatika Terakreditasi B berdasarkan SK dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) No. 8067/SK/BAN-PT/Akred/S/XII/2020. Program Studi Teknik Informatika memiliki Staff Dosen berjumlah 8 orang dan semuanya berkualifikasi Pendidikan S2 (Magister) dan S3 (on going/masa studi) 5 orang dosen.

Berdasarkan keterangan dari Ketua Program Studi Teknik Informatika Fakultas Teknik Universitas Abdurrab bahwa hanya mata kuliah Kewirausahaan yang menjadi dasar bagi mahasiswa yang mau membuka usaha atau bisnis dengan usaha sendiri. Mahasiswa kesulitan untuk berinovasi dan menemukan ide, karena mereka hanya mempelajari secara teori saja, tanpa mengetahui tips dan trik membangun usaha, terutama usaha dibidang Teknologi digital dari nol tanpa modal (uang) yang besar cukup hanya mengandalkan smartphone/laptop dan internet. Bagi mahasiswa perlu suatu motivasi bukan hanya teori, karena keterbatasan tersebut mahasiswa perlu dilakukan sosialisasi bagaimana menemukan ide untuk membangun usaha bisnis sesuai dengan perkembangan Teknologi digital di saat sekarang ini. Seperti bisnis startup yang perkembangan dan pertumbuhan sangat signifikan, ada beberapa faktor pendukung perkembangan startup di Indonesia: 1) Revolusi Teknologi Jaringan di Indonesia, 2) Banyaknya Penduduk di Indonesia, 3) Penggunaan Media Sosial Yang Meningkat, 4) Pelayanan Startup Lebih Memuaskan, dan 5) Pengusaha, Investor, dan Pemerintah saling mendukung[4].

Beberapa tahun belakangan bisnis startup semakin populer. Perkembangan startup di Indonesia tergolong sangat pesat. Jumlahnya semakin meningkat dari tahun ke tahun, ada ribuan perusahaan rintisan dan beberapa di antaranya telah mendulang kesuksesan di kancah Internasional. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menyebutkan bahwa Indonesia memiliki 2.100 perusahaan startup. Awalnya, istilah startup sendiri telah ada sejak akhir tahun 90-an yang kerap dikaitkan dengan perusahaan baru pada bidang teknologi dan informasi. Berawal dari gelombang dot-com yang populer pada tahun 1998 hingga 2000, perusahaan dot-com bermunculan secara massal. Hal ini karena banyaknya perusahaan rintisan yang membuka situs *web* pribadi untuk bisnis mereka dan kenaikan tajam harga saham dengan adanya “e-” dan “.com” pada nama perusahaan. Gelombang ini berdampak pada semakin banyaknya orang yang mengenal internet sebagai peluang baru untuk bisnisnya dan saat itu lah, startup mulai lahir dan berkembang. Makna istilahnya pun mengalami pergeseran. Saat ini, definisi startup sedikit bergeser menjadi usaha rintisan yang menerapkan inovasi teknologi untuk menjalankan *core business*, serta menemukan pasar yang tepat pada masyarakat. Jadi, sifatnya cenderung disruptif[5].

Permasalahan yang dihadapi mitra berdasarkan keterangan Ketua Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Abdurrab, kurangnya kreativitas Mahasiswa dimasa perkembangan Teknologi Informasi yang signifikan, padahal begitu banyak peluang yang bisa dimanfaatkan oleh mahasiswa jika ingin menjadi entrepreneurship muda dan sukses. Salah satunya bisa membangun usaha dibidang bisnis startup. Namun Mahasiswa masih kesulitan untuk menemukan ide yang untuk membangun bisnis startup, dan mahasiswa masih berpikir bahwa untuk membangun bisnis startup membutuhkan keahlian khusus dan mempunyai modal yang cukup besar yang dilengkapi



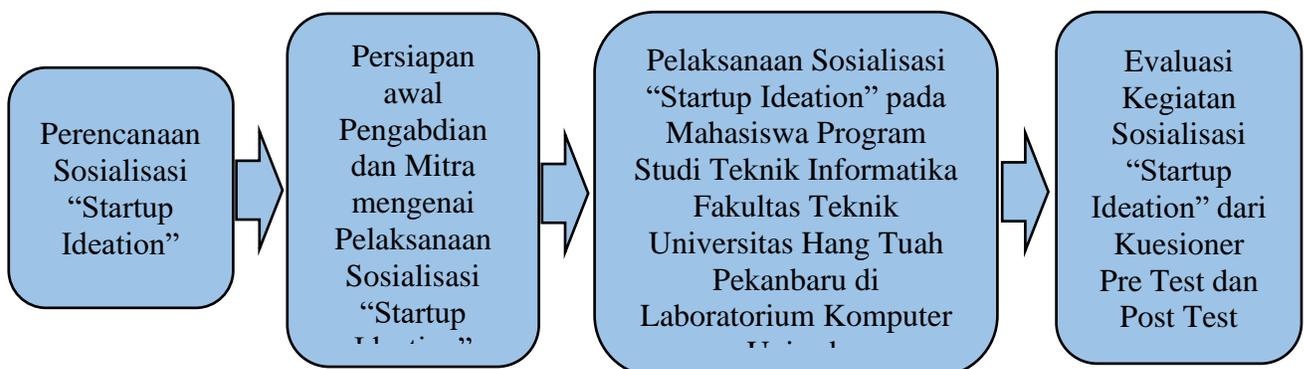
sarana prasarana yang lengkap dan mahal.

Permasalahan pada pengabdian ini dapat di prioritaskan “Mahasiswa masih kesulitan untuk menemukan ide yang tepat untuk membangun bisnis *startup*.” Perkembangan Teknologi informasi dan digital bukanlah suatu hal yang menghambat untuk berkreativitas dan berinovasi, namun masih banyak diantara kita terutama dikalangan mahasiswa yang kurang memanfaatkan perkembangan teknologi informasi dan digital dengan baik. Perkembangan tersebut bisa kita manfaatkan dengan membangun usaha bisnis berbasis *online* yakni bisnis *startup*. Mahasiswa beranggapan untuk membangun *startup* membutuhkan modal yang besar dan keahlian khusus. Membangun sebuah bisnis *startup* tidak harus dengan modal (uang) yang besar dan keahlian khusus, serta juga tidak memerlukan sarana dan prasarana yang memadai atau lengkap. Membangun sebuah bisnis *startup* hanya cukup dengan menggunakan *smartphone/laptop* yang kita punya, dan hal tersebut seiring dengan perkembangan Teknologi Informasi dan Digital bisa dimanfaatkan secara maksimal oleh mahasiswa untuk membangun sebuah bisnis *startup*, dari menggunakan *smartphone/laptop* hanya digunakan untuk bermain *game* yang hanya buang-buang waktu.

Berdasarkan permasalahan yang Mahasiswa Program Studi Teknik Informatika Fakultas Teknik, Universitas Abdurrab, solusi yang dapat diberikan pada masing-masing permasalahan sebagai berikut : “Memberikan sosialisasi kepada mahasiswa mengenai Startup IDEATION.

## METODE

Tahapan metode pengabdian dimulai dari Metode pelaksanaan kegiatan ini berfokus pada bidang Teknologi dan bisnis digital. Skema yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian Sosialisasi ini adalah sebagai berikut :



**Gambar 1. Metode Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian**

Berikut Uraian metode pengabdian di atas adalah:

### 1. Perencanaan Sosialisasi “*STARTUP IDEATION*”

Perencanaan ini dilakukan sebagai tahapan awal dari pelaksanaan pengabdian, disini tim pengabdian menentukan mitra dan menganalisis permasalahan mitra, terutama pengetahuan mahasiswa terhadap perkembangan Teknologi bisnis digital terutama dalam menentukan ide untuk membangun bisnis *StartUp*.



2. Persiapan Awal Pengabdian dan Mitra mengenai Pelaksanaan Sosialisasi “*STARTUP IDEATION*”.

Persiapan awal ini dilakukan dengan berdiskusi antara tim pengabdian dan mitra mengenai pelaksanaan sosialisasi “*STARTUP IDEATION*”. Diskusi ini untuk dilakukan Tim pengabdian dan mitra menentukan waktu dan tempat pelaksanaan. Melakukan pengecekan kondisi tempat pelaksanaan seperti laboratorium, kelas atau aula dan yang paling penting bagaimana peserta (mahasiswa) termotivasi ikut sosialisasi ini sehingga nanti banyak ide-ide bisnis *StartUp* yang baru.

3. Pelaksanaan Sosialisasi “*STARTUP IDEATION*” pada Mahasiswa Program Studi Teknik Informatika Fakultas Teknik Universitas Abdurrab

Pelaksanaan pengabdian ini dilakukan di tempat mitra sesuai waktu dan tempat yang telah disepakati sebelumnya. Pelaksanaan pengabdian ini dengan melakukan sosialisasi dari *STARTUP IDEATION*, kepada mahasiswa. Sosialisasi ini dilakukan untuk memotivasi bagaimana peserta (mahasiswa) bisa lebih berpikir secara kritis dan menimbulkan jiwa entrepreneurship dan nanti peserta (mahasiswa) mendapatkan ide-ide untuk membangun sebuah bisnis startup yang kreatif dan inovatif.

4. Evaluasi Kegiatan Sosialisasi “*STARTUP IDEATION*” dari Kuesioner *Pre Test* dan *Post Test*  
Evaluasi dilakukan kepada peserta (mahasiswa) yakni:

- a. Evaluasi kepada peserta (mahasiswa) sebelum pelaksanaan sosialisasi yakni peserta mengisi kuesioner *pre test*, kuesioner ini untuk mengetahui pengetahuan peserta (mahasiswa) tentang *STARTUP IDEATION* sebelum sosialisasi dilakukan.
- b. Evaluasi setelah sosialisasi dilakukan dengan mengisi kuesioner *post test* kepada peserta (mahasiswa) dan dilakukan untuk mengetahui pengetahuan peserta (mahasiswa) tentang setelah sosialisasi *STARTUP IDEATION* dan juga untuk mengetahui apakah peserta sudah memiliki ide untuk membangun sebuah bisnis startup untuk dibangun dan dikembangkan.

## HASIL

Hasil dari pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat dapat kami sampaikan bahwa kegiatan sosialisasi “*STARTUP IDEATION*” pada Mahasiswa Program Studi Teknik Informatika Universitas Abdurrab terlaksana dengan baik dan lancar. Kegiatan Sosialisasi ini diawali dengan mengadakan Focus Discussion Group (FGD) dengan mitra secara online dengan mitra yang dihadiri semua anggota pengabdian. Hasil dari FGD yakni dengan menetapkan hari dan waktu pelaksanaan kegiatan pengabdian sosialisasi “*STARTUP IDEATION*”, yaitu pada Hari Rabu Tanggal 9 Agustus 2023, bertempat di kampus Universitas Abdurab.

Selain dari kegiatan pengabdian ini berjalan dengan baik dan lancar, terdapat pengukuran pengetahuan peserta sosialisasi “*STARTUP IDEATION*”, yang dilakukan dari hasil pengisian kuesioner pre test dan post test. Pengisian kuesioner dilakukan oleh 36 orang peserta (Mahasiswa). Berikut pembahasan hasil dari kuesioner pre test, dimana kuesioner pre test ini bertujuan untuk mengetahui pengetahuan peserta (mahasiswa) Program Studi Teknik Informatika Universitas Abdurrab sebelum mengikuti sosialisasi “*STARTUP IDEATION*”.

Peserta (Mahasiswa) yang mengetahui tentang istilah “*STARTUP IDEATION*”, pengertian, tujuan dan manfaatnya, sebelum sosialisasi dilakukan didapat persentase 11%



dan sedangkan peserta yang tidak mengetahui ada 89%. Dengan persentase tersebut terlihat bahwa masih banyak peserta (Mahasiswa) yang belum mengetahui istilah “STARTUP IDEATION” dan belum memahami pengertian, tujuan dan manfaat. Oleh karena itu dengan kegiatan pengabdian ini kami berharap pengetahuan peserta (Mahasiswa) tentang “STARTUP IDEATION” dapat lebih baik serta memahami pengertian, tujuan dan manfaat.

Pertanyaan ke dua Pre test berkaitan dengan keterkaitan dan kebergantungan StartUp dengan Teknologi internet, dan hasil yang diperoleh persentase dimana peserta (Mahasiswa) yang menjawab bahwa StartUp tidak berkaitan dan tidak bergantung dengan teknologi internet 69% dan yang 31% peserta menjawab bahwa StartUp berkaitan dan bergantung pada teknologi internet. Berdasarkan persentase tersebut bahwa mahasiswa belum mengenal StartUp dengan baik. Pertanyaan pre test selanjutnya yaitu yang ketiga mengenai kebutuhan dana besar, fasilitas lengkap dan sumber daya manusia (SDM) yang banyak dalam membangun usaha bisnis Startup dan peserta (Mahasiswa) menjawab bahwa dalam membangun bisnis StartUp membutuhkan dana yang cukup besar dengan fasilitas yang lengkap disertai SDM yang memadai dengan persentase 83%. Sedangkan 17% peserta (Mahasiswa) memberikan jawaban bahwa untuk membangun sebuah bisnis StartUp tidak membutuhkan dana yang besar, fasilitas yang lengkap dan SDM yang cukup banyak.

Berikutnya untuk pertanyaan pre test ke empat yakni tentang seseorang yang ingin membangun bisnis StartUp membutuhkan keahlian tertentu seperti wajib menguasai Bahasa pemrograman, jaringan komputer, Database dan keahlian lainnya. Berdasarkan pertanyaan tersebut peserta (Mahasiswa) menjawab Ya yang artinya wajib menguasai keahlian tertentu dengan persentase 92% dan yang menjawab tidak wajib 8%. Pertanyaan terakhir pre test atau yang ke lima adalah tentang jika anda hanya memiliki sebuah komputer/laptop dan smartphone bisa membangun sebuah bisnis StartUp, dan jawaban dari peserta (Mahasiswa) tidak bisa membangun sebuah bisnis StartUp jika anda hanya memiliki komputer/laptop dan smartphone ini terlihat dari persentase jawaban yang diberikan yakni 78% dan untuk yang menjawab bisa (Ya) membangun sebuah bisnis StartUp dengan hanya memiliki komputer/laptop dan smartphone dengan persentase 22%. Berikut rekapitan kuesioner pre test yang dilakukan sebelum kegiatan pengabdian dengan tema sosialisasi “STARTUP IDEATION” pada Mahasiswa Program Studi Teknik Informatika Universitas Abdurrab.

**Tabel 1. Rekapitan Kuesioner Pre Test**

No	Pertanyaan	Jawaban	Persentase Jawaban
1.	Apakah anda mengetahui tentang istilah “STARTUP IDEATION”, pengertian, tujuan dan manfaatnya?	Ya	11%
		Tidak	89%
2.	Apakah <i>StartUp</i> berkaitan dan bergantung dengan teknologi internet?	Ya	31%
		Tidak	69%
3.	Apakah membangun sebuah <i>Startup</i> membutuhkan dana besar, fasilitas lengkap dan SDM yang banyak?	Ya	83%
		Tidak	17%
4.	Apakah dalam membangun sebuah <i>StartUp</i> Membutuhkan keahlian tertentu seperti wajib menguasai Bahasa pemrograman, jaringan komputer, <i>Database</i> dan keahlian lainnya?	Ya	92%
		Tidak	8%
5.	Jika anda hanya memiliki sebuah Komputer/Laptop dan	Ya	22%



Smartphone, apakah anda sudah bisa membangun sebuah StartUp?	Tidak	78%
--	-------	-----

Dari tabel 1 diatas dapat digambarkan bahwa perlu dilakukan sosialisasi tentang StartUp/“StartUp Ideation” agar mahasiswa lebih mengetahui dan memahami bisnis StartUp, terutama bagaimana seorang mahasiswa bisa lebih kreatif dan berinovasi dengan ide yang dimiliki untuk membangun bisnis StartUp. Selanjutnya mahasiswa dapat mengetahui lebih jauh perkembangan bisnis StartUp baik di Indonesia maupun diluar Negeri (Internasional).

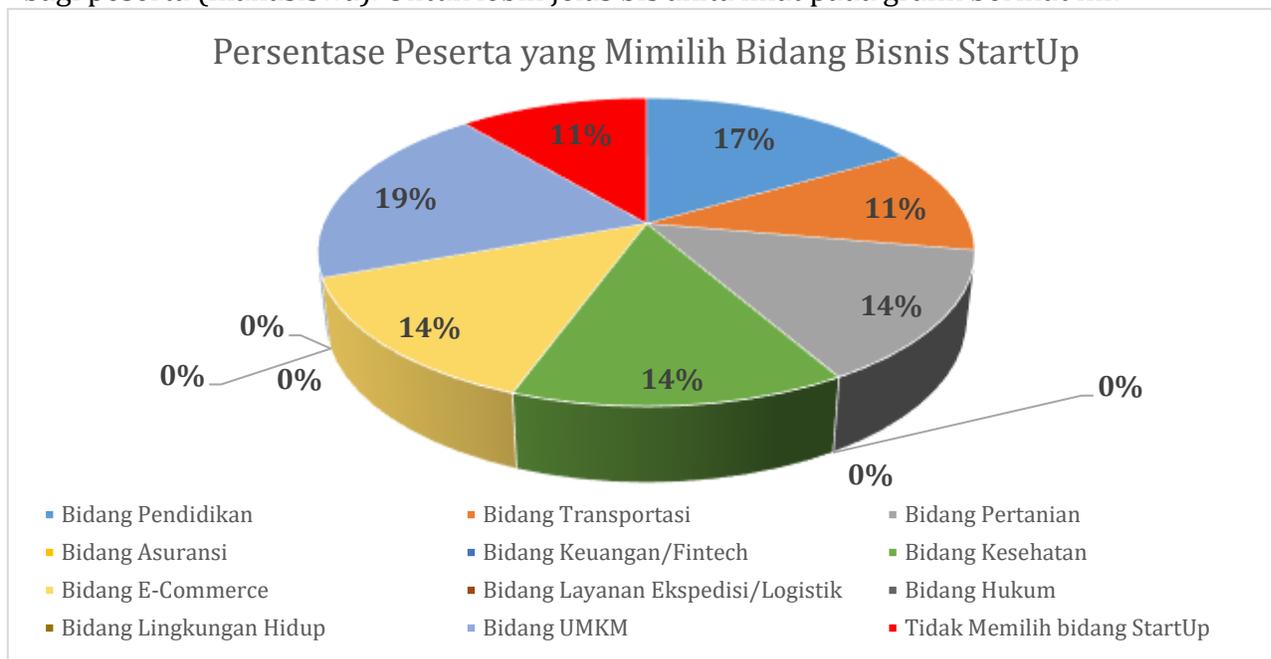
Keberhasilan dan kesuksesan kegiatan pengabdian ini juga dilihat dari hasil dari kuesioner post test yang telah di isi oleh peserta (Mahasiswa) yang berjumlah 36 orang, dan pengisian kuesioner ini bertujuan untuk mengetahui pengetahuan peserta (Mahasiswa) setelah mengikuti sosialisasi “STARTUP IDEATION”. Berikut kesimpulan dari setiap pertanyaan kuesioner post test tersebut, yang mana untuk pertanyaan yang pertama masih sama dengan pertanyaan kuesioner pre test yakni apakah peserta mengetahui tentang istilah “STARTUP IDEATION”, pengertian, tujuan dan manfaatnya?, jawaban peserta untuk kuesioner post test ini 99% menjawab Ya, artinya peserta (Mahasiswa) mengetahui dan memahami dengan baik tentang istilah “STARTUP IDEATION”, pengertian, tujuan dan manfaatnya, setelah dilakukan kegiatan sosialisasi. Pertanyaan ke dua post test juga sama dengan pertanyaan pre test yakni Apakah StartUp berkaitan dan bergantung dengan teknologi internet?, dan sebesar 99% peserta menjawab bahwa bisnis StartUp berkaitan dan bergantung dengan teknologi internet.

Pertanyaan post test yakni Apakah membangun sebuah Startup membutuhkan dana besar, fasilitas lengkap dan SDM yang banyak?, terdapat persentase sebesar 94% peserta (Mahasiswa) menjawab bahwa untuk membangun sebuah usaha bisnis StartUp tidak membutuhkan dan yang besar, fasilitas yang lengkap dan SDM yang banyak, dan untuk yang 6%, dimana peserta menjawab dan menganggap bahwa untuk membangun usaha bisnis StartUp membutuhkan dana yang besar, fasilitas yang lengkap dan SDM yang banyak agar usaha bisnis StartUp berjalan dengan baik. Berdasarkan jawaban dari pertanyaan kuesioner post test dapat disimpulkan bahwa untuk membangun usaha bisnis StartUp tidak membutuhkan hal-hal yang sebutkan di pertanyaan. Selanjutnya pertanyaan “Apakah untuk membangun sebuah StartUp membutuhkan keahlian tertentu seperti wajib menguasai Bahasa pemrograman, jaringan komputer, Database dan keahlian lainnya?” yang merupakan pertanyaan post test ke empat, dan ini merupakan pertanyaan yang sama diajukan di pre test sebelumnya. Hasilnya diperoleh persentase jawaban peserta (mahasiswa) 92% bahwa untuk membangun sebuah bisnis StartUp tidak membutuhkan keahlian tertentu dan 8% peserta (mahasiswa) menjawab harus memiliki keahlian tertentu untuk membangun sebuah bisnis StartUp.

Jika anda hanya memiliki sebuah Komputer/Laptop dan Smartphone, apakah anda sudah bisa membangun sebuah StartUp adalah pertanyaan post test ke lima yang didapat hasilnya peserta menjawab bahwa anda bisa membangun sebuah bisnis StartUp hanya dengan memiliki sebuah komputer/laptop dan Smartphone, dengan persentase 81% dan 19% peserta menjawab bahwa untuk membangun sebuah bisnis startup tidak hanya cukup dengan memiliki sebuah komputer/laptop dan smartphone. Pertanyaan ke enam merupakan pertanyaan tambahan pada kuesioner post test ini dengan tujuan kami dari tim pengabdian ingin mengetahui sejauh mana keinginan peserta (mahasiswa) jika membangun sebuah bisnis StartUp, bidang apa bisnis StartUp yang dipilih dan bangun oleh peserta serta



memberikan gambaran peningkatan pengetahuan peserta setelah sosialisai. Dari 36 orang peserta (Mahasiswa) dan dari 11 bidang StartUp yang berkembang di Indonesia[2], hanya 6 bidang saja yang dipilih peserta (mahasiswa) untuk membangun sebuah bisnis StartUp. Diantaranya bidang Kesehatan, Transportasi, Pendidikan, pertanian, Unit usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), dan E-Commerce, padahal masih banyak bidang yang bisa dipilih bagi peserta (mahasiswa). Untuk lebih jelas bis akita lihat pada grafik berikut ini:



Gambar 1. Grafik Pemilihan Bidang Bisnis StartUp Oleh Peserta (Mahasiswa)

Berdasarkan grafik pemilihan bidang bisnis StartUp oleh peserta (Mahasiswa) terlihat persentase masing-masing bidang StartUp dan bidang UMKM menjadi yang paling tinggi persentasenya dipilih peserta (Mahasiswa) yakni 19% berikutnya bidang Pendidikan 17%, bidang pertanian, Kesehatan dan E-Commerce sama-sama 14% dan bidang transportasi 11%, serta ada peserta yang bingung dan mengosongkan jawaban atau tidak memilih bidang startup di kuesioner dengan persentase 11%.

Tabel 2. Rekapitan Kuesioner Pots Test

No	Pertanyaan	Jawaban	Persentase Jawaban
1.	Apakah anda mengetahui tentang istilah "STARTUP IDEATION", pengertian, tujuan dan manfaatnya?	Ya	99.9%
		Tidak	0%
2.	Apakah <i>StartUp</i> berkaitan dan bergantung dengan teknologi internet?	Ya	99.9%
		Tidak	0%
3.	Apakah membangun sebuah <i>Startup</i> membutuhkan dana besar, fasilitas lengkap dan SDM yang banyak?	Ya	6%
		Tidak	94%
4.	Apakah dalam membangun sebuah <i>StartUp</i> Membutuhkan keahlian tertentu seperti wajib menguasai Bahasa pemrograman, jaringan	Ya	92%
		Tidak	8%



	komputer, <i>Database</i> dan keahlian lainnya?		
5.	Jika anda hanya memiliki sebuah Komputer/Laptop dan Smartphone, apakah anda sudah bisa membangun sebuah StartUp?	Ya	22%
		Tidak	78%
6.	Jika anda membangun sebuah Startup, bidang apakah StartUp yang akan anda bangun?, Sebutkan!	Bidang Pendidikan	17%
		Bidang Transportasi	11%
		Bidang Pertanian	14%
		Bidang Asuransi	0%
		Bidang	
		Keuangan/Fintech	0%
		Bidang Kesehatan	14%
		Bidang E-Commerce	14%
		Bidang Layanan	
		Ekspedisi/Logistik	0%
		Bidang Hukum	0%
		Bidang Lingkungan	
		Hidup	0%
Bidang UMKM	19%		
Tidak Memilih			
bidang StartUp	11%		

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan di atas dapat disimpulkan dari kegiatan pengabdian ini adalah:

1. Sebelum kegiatan sosialisasikan "STARTUP IDEATION" dilaksanakan, peserta (Mahasiswa) diminta mengisi kuesioner pre test dan didapat hasilnya, bahwa kurangnya pengetahuan peserta (Mahasiswa) dan tidak memahami bisnis StartUp dengan baik, ini terlihat dari rata-rata persentase dari lima pertanyaan pre test yakni 82% dan peserta yang mengetahui dan memahami tentang bisnis startup sebelum kegiatan sosialisasi rata-rata hanya 18% peserta.
2. Setelah kegiatan sosialisasi "STARTUP IDEATION" dilaksanakan, peserta (Mahasiswa) kegiatan dilakukan evaluasi, yakni dengan mengisi kuesioner post test dan didapat hasil kuesioner tersebut terjadi peningkatan pengetahuan dan pemahaman peserta (Mahasiswa) terhadap bisnis StartUp yakni 93% dan peserta (Mahasiswa) yang kurang memahami bisnis StartUp 7%.
3. Kegiatan berjalan dengan baik dan lancar dan peserta begitu antusias terhadap kegiatan ini, dan bagi peserta bisa menjadi modal untuk yang ingin membangun bisnis StartUp nantinya.

## PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Tim Pengabdian kepada Masyarakat Sosialisasi "STARTUP IDEATION" mengucapkan terima kasih kepada Rektor Universitas Hang Tuah Pekanbaru Prof. Dr. Syafrani, M.Si dan LPPM Universitas Hang Tuah Pekanbaru terkhusus Ketua LPPM Agus Alamsyah, SKM, M.Kes yang telah menerima dan meluluskan proposal Pengabdian kepada Masyarakat Tahun 2023. Tim pengabdian juga mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada Bapak Diki



Arisandi, S.Kom, M.Kom selaku Ketua Program Studi Teknik Informatika Universitas Abdurrahman yang telah mengizinkan pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat pada Mahasiswa Teknik Informatika Univrab. Tidak lupa pula tim pengabdian Sosialisasi "STARTUP IDEATION" mengucapkan terima kasih kepada Dr. Rika Melyanti, S.Kom, M.Kom yang telah membantu dan memberikan izin dari segi administrasi pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat. Terakhir, kepada semua pihak telah membantu baik secara langsung maupun tidak yang tidak bisa kami sebutkan satu per satu, tim pengabdian Sosialisasi "STARTUP IDEATION" mengucapkan ribuan terima kasih.

#### DAFTAR REFERENSI

- [1] S. Primadhyta, "Jejak Startup di Indonesia: Dari Booming Sampai Mulai 'Gugur,'" 2022. <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20220530150050-92-802731/jejak-startup-di-indonesia-dari-booming-sampai-mulai-gugur> (accessed May 21, 2023).
- [2] M. Bakhar et al., *Perkembangan Startup di Indonesia (Perkembangan Startup di Indonesia dalam berbagai bidang)*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023.
- [3] D. S. Widodo, *Membangun Startup Entrepreneur yang Unggul*. Yogyakarta: Penebar Media Pustaka, 2020.
- [4] N. Shiba, "Sejarah Singkat Perkembangan Startup Di Indonesia - IDS Digital College," STMIK Indo Daya Suvana, 2018. <https://ids.ac.id/sejarah-singkat-perkembangan-startup-di-indonesia/> (accessed May 23, 2023).
- [5] Andrianto and R. Hidayat, "Pengguna Bisnis Start up di Indonesia," in *SENASHTEK: Seminar Nasional Sosial, Humaniora, dan Teknologi*, Mar. 2022, pp. 858–861. doi: 10.1016/j.technovation.2005.06.014.



HALAMAN INI SENGAJA DIKSONGKAN